

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan pendekatan scientific pada kurikulum 2013 dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Dumai secara umum berada dalam kategori baik, Hal ini terlihat dari Rencana dan program yang dilaksanakan oleh para guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Dumai telah dokumentasikan dengan jelas oleh pihak administrasi dan telah dibagikan kepada para guru sehingga umumnya mereka mengerti visi, misi, sasaran dan tujuan yang menjadi target pendekatan scientific tersebut di Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Dumai telah membuat : (a) program kurikulum 2013, (b) menyiapkan sumber daya manusia, (c) menyiapkan sarana prasarana, (d). proses, (e) sumber dana, (f) hubungan antar warga sekolah, (g) hubungan orang tua, (h) kerjasama antar sekolah, (i) kesempatan dan fasilitas untuk mengembangkan diri, (j) lingkungan sosial siswa.
2. Faktor-fakto yang mempengaruhi penerapan pendekatan scientific pada kurikulum 2013 dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Dumai secara umum berada dalam kategori tidak ada. Hal ini terlihat dari profesionalitas proses pembelajaran yang mempengaruhinya dari internal guru, yaitu (1)

faktor psikis guru. (2) faktor psikologis guru. (3)Intelegensi siswa. Sedangkan faktor secara external yaitu (1) Sarana dan prasarana madrasah/belajar dapat diatasi sendiri oleh para guru, (2) letaknya rumah tempat tinggal keluarga dari setia madrasah ibtidaiya tidak terlalu jauh. Dan (3) keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan anak selalu mendukung penerapan scientific di Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan kurikulum 2013.

3. Dengan demikian secara umum profesionalitas guru-guru PAI dalam menerapkan scientific di Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan kurikulum 2013 se-Kota Dumai masih perlu untuk terus ditingkatkan agar mencapai tingkat profesionalitas yang efektif. Dalam tahap pelaksanaan penerapan pendekatan scientific di Madarasah Ibtidaiyah se-Kota Dumai, Kepala Sekolah dan guru-guru melaksanakan tugasnya dan bertindak sebagai *manager, supervisor, fasilitator, motivator, educator, administrator*, dibantu dengan pihak administrasi (TU), guru dan Pustakawan sesuai dengan tugasnya masing-masing demi terlaksananya kurikulum 2013.

B. Saran

1. Kepala Sekolah harus mensosialisasikan konsep penerapan pendekatan scientific di Madarasah Ibtidaiyah se-Kota Dumai secara jelas, bertahap dan terencana melalui *workshop*, pelatihan, seminar dan loka karya yang melibatkan unsur pemerintah dan masyarakat. Sehingga semua warga sekolah sangat memahami secara mendalam yang akhirnya menimbulkan



- kesadaran dan dapat melaksanakan kegiatan peningkatan mutu dengan baik
2. Kepala sekolah harus senantiasa mempunyai kemauan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dirinya dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya sehingga dia dapat menjalankan berbagai tugas dan perannya dengan baik.
 3. Komite sekolah dalam pelaksanaan penerapan pendekatan scientific di Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Dumai seharusnya terlibat dalam semua kegiatan manajemen sekolah, tidak hanya sebatas pada rapat kenaikan kelas atau penentuan iuran bulanan tetapi juga kegiatan-kegiatan lainnya demi kemajuan sekolah.
 4. Kepala sekolah dan komite sekolah hendaknya membuat kebijakan-kebijakan baru yang dapat meningkatkan peran serta masyarakat atau wali murid dalam pelaksanaan penerapan pendekatan scientific di Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Dumai serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
 5. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah melalui penerapan pendekatan scientific di Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Dumai, maka kepala sekolah harus mengembangkan pola kerja kemitraan dengan berbagai pihak, seperti para guru, para staf administrasi, komite sekolah, para orang tua siswa, serta masyarakat pada umumnya. Dengan mengembangkan pola kerja kemitraan tersebut maka keberadaan dia benar-benar dapat diterima oleh berbagai pihak dan pada akhirnya dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan dapat menjalankan berbagai tugas dan perannya tersebut dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.